

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai metode jarimatika perkalian 11 s.d 15 pada peserta didik tunanetra, memiliki pengaruh terhadap kemampuan berhitung perkalian kearah positif dan mencapai tujuan peningkatan pada *target behavior*.

Secara khusus dapat ditarik kesimpulan bahwa, kemampuan subjek RB dalam aspek perkalian pada kondisi awal, sebelum diberikannya intervensi atau perlakuan subjek ini memiliki kesulitan. Hal tersebut karena konsentrasi dan kesulitan saat mengontrol angka ke dalam huruf braile.

Setelah diberikannya perlakuan yaitu intervensi menggunakan metode jarimatika pada operasi berhitung perkalian, terdapat perubahan cara berhitung yang lebih cepat, menarik, dan mudah oleh subjek untuk dipelajari. Peningkatan kemampuan berhitung tersebut dapat dilihat dari perolehan awal sebesar 26% dan perolehan skor akhir sebesar 93% yang berarti meningkat sebesar 67% dari kemampuan sebelum diberikan perlakuan.

Berdasarkan perolehan tersebut dapat disimpulkan bahwa metode jarimatika yang diberikan selama 5 sesi pertemuan dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan kemampuan berhitung perkalian pada peserta didik tunanetra kelas VI di SLBN A Citeureup Kota Cimahi.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari kesimpulan di atas, maka peneliti merekomendasikan sebagai berikut ini:

1. Pada Guru

Berdasarkan hasil penelitian ini maka, ada baiknya metode jarimatika ini digunakan dalam proses pembelajaran di kelas. metode jarimatika ini diberikan kepada anak sejak awal dan digunakan pada setiap pembelajaran matematika karna pembelajaran yang menyenangkan, dan menarik.

2. Kepada Pihak Sekolah

Andreas Carles Chardo, 2020

PENGUNAAN METODE JARIMATIKA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN OPERASI HITUNG PERKALIAN 11 s.d 15 PADA PESERTA DIDIK TUNANETRA KELAS VI DI SLBN A CITEUREUP CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan ilmu sehingga pihak sekolah dapat melakukan pelatihan terhadap guru-guru. Khususnya metode jarimatika agar mencetak guru-guru yang mahir menggunakan jarimatika.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Penulis sangat menyadari bahwa sesungguhnya penelitian ini jauh dari kata kesempurnaan, oleh karena itu peneliti memberikan rekomendasi kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti tentang menerapkan metode jarimatika dalam lingkup perkalian 16 s.d 50.